

TUGAS MAKALAH

## **Peran Remaja Dalam Kemajuan Peradaban Masa Kini**



**Nama : Nabila**  
**Kelas : IX.2**

# **MTsN 1 Kendari**

## Peran Remaja Dalam Kemajuan Peradaban Masa Kini

Kita tentunya selalu ingat dengan ucapan Bung Karno “Berikan aku 10 pemuda, maka akan aku hentakan dunia ini”. Ungkapan Presiden Indonesia pertama ini tak berlebihan, mengingat betapa kaum muda adalah kunci kemajuan bangsa dan negara. Ini karena pemuda merupakan aset bangsa untuk meneruskan generasi selanjutnya, sehingga nasib bangsa dan negara begitu bergantung pada generasi muda.

Bila didefinisikan, pemuda adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menjadi manusia dewasa. Lalu, bagaimana peran pemuda Islam dalam pembangunan di era sekarang atau yang kini dikenal dengan era zaman *now*?

### Peran pemuda Islam dalam sejarah Indonesia

Sebagaimana diketahui, Islam merupakan ajaran yang mengatur hampir semua aspek kehidupan, tak terkecuali aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Islam mengajarkan umatnya tak hanya mencintai agamanya, namun juga Tanah Airnya.

Dalam sejarah Indonesia, peran pemuda Islam sudah tak perlu diragukan lagi. Di zaman kemerdekaan, para pemuda yang semangatnya digerakkan ulama turun ke medan perang mengusir penjajah dari Tanah Air meski harus dengan pengorbanan jiwa raga.

*Perjuangan pemuda Islam bahkan bisa ditelusuri sejak era pra-kolonial, masa kolonial, dan pasca-kemerdekaan. Di saat penjajahan tak lagi eksis, peran pemuda Islam ikut berkontribusi pada pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara.*

### Peran pemuda dalam pembangunan zaman *now*

Tantangan zaman *now* tentu sudah berbeda dengan zaman dulu. Indonesia saat ini mengalami pasang surut problematika masalah ekonomi, sosial, keadilan hukum, korupsi, dan berbagai praktik amoral yang menghambat pembangunan.

Sumber daya ekonomi Indonesia yang besar saat ini nyatanya tak tersebar merata. Masalah lain yang banyak dihadapi angkatan muda yakni banyaknya pengangguran. Idealnya Indonesia dengan sumber daya alam dan peluang ekonomi yang besar, seharusnya mencukupi untuk kebutuhan lapangan kerja.

Dalam upaya menyelesaikan masalah-masalah tersebut, peran pemuda Islam sangat dibutuhkan. Singkatnya, pemuda Islam harus berperan dalam penyelesaian masalah bangsa tersebut dengan selalu berpegang pada nilai-nilai ajaran Islam.

*Islam adalah agama mayoritas di Indonesia, sehingga memiliki potensi people power yang besar untuk mengubah arah pembangunan Tanah Air. Pemuda Islam tak hanya sekedar islam ber-KTP yang numpang lahir di Indonesia, namun seharusnya bisa menjadikan ajaran Islam jadi pondasi dalam kehidupannya.*

Ketika mereka benar-benar menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, karakter luhur yang dimiliki pemuda Islam bisa menghilangkan sikap-sikap amoral yang merugikan seperti praktik KKN. Seorang pemuda Muslim juga harus menjadi yang memiliki kemampuan *leading sector* yang baik. Untuk bisa mencapai tingkatan tersebut diperlukan profesionalitas, integritas diri, sikap kritis, dan semangat juang.

Hal itu sudah dipraktekkan para pendiri bangsa dan para pemuda yang berjuang di era kemerdekaan. Para pendiri negara yang banyak dari mereka berasal dari ulama secara tegas menjadikan Pancasila sebagai dasar negara.

### **Dakwah dan pembangunan**

Menurut Islam, dakwah dipahami sebagai proses transformasi dalam aspek sosial dan budaya agar bisa menuju generasi terbaik umat Islam. Dalam konteks pembangunan bangsa, dakwah pada hakikatnya adalah suatu proses pembangunan umat atau bangsa dengan menggunakan pendekatan budaya di Indonesia.

Pembangunan dilakukan pemuda Islam lewat pengembangan SDM melalui institusi pendidikan, baik formal maupun non-formal yang bisa dikatakan sebagai jalan dakwah. Dakwah di sini adalah pemuda Islam juga berperan dalam perbaikan moral bangsa lewat pendidikan agar bisa memiliki efek berantai membebaskan Indonesia dari berbagai keburukan seperti KKN, penyalahgunaan wewenang, dan tindakan amoral lain.

Tidak bisa dibayangkan apabila penerus bangsa yang rusak akhlaknya terus dibiarkan, tentunya akan berujung pada kehancuran bangsa karena rusaknya generasi. Sudah seharusnya pemuda Islam bisa melanjutkan perjuangan terdahulu para pemuda yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, mereka yang mampu mengusir penjajah yang dianggap sebagai perjuangan di jalan Allah.

*Pembangunan bangsa harus dijadikan sebagai salah satu kerangka iman umat Muslim kepada Allah. Dakwah sebagai sebuah proses pembangunan bangsa dengan mengedukasi masyarakat untuk bisa mendorong proses pembangunan untuk mencapai visi sebagai bangsa atau umat yang terbaik.*

Pemuda Islam harus bisa berjuang menegakkan kebenaran di Indonesia. Pemuda Islam zaman *now* juga bisa menjadi cerminan umat yang tangguh dan bisa memajukan pembangunan Indonesia dengan akhlak yang diajarkan Rasulullah.

---

*"Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk."(QS. Al-Kahfi : 13)"*

**PEMUDA** berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan adalah warga Indonesia yang berusia antara 16 sampai dengan 30 tahun. Pemuda adalah masa transformasi dari remaja menjadi dewasa dan dinamis namun sangat bergejolak dan penuh optimis, dan memiliki sifat egois yang tidak stabil.

Masalah pemuda berarti berbicara tentang masa depan. Karena pemuda adalah generasi pewaris yang akan mengganti estafet kepemimpinan sebuah generasi baik dalam keluarga, kelompok, organisasi, bangsa dan negara.

Pemuda merupakan motor penggerak bagi peradaban. Mereka merupakan harapan besar bagi kemajuan bangsa, negara dan agama. Di dalam Islam, pemuda tidak dipandang sebagai orang-orang pengekor, melainkan mereka inilah orang-orang yang memiliki motivasi dan inovasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kemajuan peradaban umat Islam.

Selain itu, para pemuda ini juga diharapkan akan menjadi ujung tombak dalam pergerakan dakwah Islam agar mampu berkembang dengan pesat.

Dalam kaitannya dengan menegakkan peradaban Islam, maka peran pemuda muslim pada saat ini yang menjadi penentunya. Di Indonesia yang Islam adalah sebagai mayoritas dengan jumlah penduduk usia muda mencapai 60 juta lebih, maka seyogianya pergerakan Islam di Indonesia lebih semarak. Namun apa yang terjadi dengan pemuda muslim Indonesia kini?

Dewasa ini, pemuda muslim kita sungguh berada di persimpangan jalan, kaum muda kekinian banyak yang senantiasa larut dan bangga dengan gaya hidup yang jauh dari nilai-nilai Islam. Kita sering menyaksikan pemuda yang suka dengan gaya hidup hedonis dan brutal.

Berbagai berita dari media cetak maupun elektronik memberitakan bagaimana para suporter sepak bola yang berujung dengan tewasnya para suporter. Kelulusan yang dirayakan dengan aksi corat-coret dan pawai keliling jalan yang sangat mengganggu keamanan dan kenyamanan pengguna jalan lain. Mereka lebih memilih pawai dan corat-coret daripada ungkapan rasa syukur dengan melakukan perbuatan atau kegiatan yang bermanfaat.

Dengan demikian, gaya pemuda cukup mempengaruhi peradaban sebuah bangsa ke arah yang baik atau buruk tergantung pada pemudanya. Budaya instan yang semakin merajalela, sehingga demi keuntungan sesaat rela melakukan apa saja. Dan dalam proses belajar sering kita jumpai berbagai kecurangan-kecurangan di lembaga pendidikan, skripsi beli sampai ijazah palsu.

Hilangnya jati diri pemuda dan budaya meniru sampai-sampai modernisasi yang diartikan sebagai westernisasi. Sehingga apa yang ada dan datang dari barat adalah tren. Dengan problematika yang terjadi begitu kompleks, maka menjadi tantangan bagi pemuda muslim untuk mewujudkan peradaban yang mulia di tangan para pemuda kemajuan yang hakiki terlebih untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadaban. Sehingga pengaruh pemuda dalam membangun peradaban Islam menjadi sangat penting.

Dari banyaknya jumlah pemuda cukup berpengaruh besar untuk mengembalikan era keemasan Islam, masyarakat yang berkeadaban dan luhur. Maka ada beberapa hal yang mesti kaum muda lakukan jika ingin membawa sebuah peradaban Islam. Ingatlah ketika pemuda-pemuda itu mencari perlindungan dalam gua, mereka berdoa :

“ya Tuhan, berilah kami rahmat dari sisimu dan berilah kami petunjuk untuk mengurus diri kami. Kami kabulkan doa mereka dan menutup telinga mereka dalam gua bertahun-tahun. Kemudian kami bangunkan, untuk mengetahui golongan mana yang lebih tepat perhitungannya tentang lama mereka di gua. Kami ceritakan kepadamu (hai Muhamad) mereka dengan sebenarnya. Mereka adalah pemuda-pemuda yang betul-betul beriman kepada Tuhan dan kami tambah dengan petunjuk.” (QS. *Al-Kahfi* : 10-13)

Dari ayat di atas bahwa Allah SWT melukiskan tentang pemuda Kahfi yang mampu menjaga akidahnya dan mampu terbebas dari belenggu duniawi yang menyengsarakan, maka Allah jaga dan beri mereka petunjuk.

Dengan demikian, pemuda menjadi ujung tombak dalam perjuangan dakwah Islam, jadi harus mampu menjalankan ajaran agama Islam secara Kaafah. Pemuda memiliki fisik dan semangat yang kuat, juga daya pikir yang jernih. Sehingga mampu menimba ilmu dan memperkaya keterampilan untuk menciptakan inovasi dan menjadi pelopor ide-ide baru dalam membentuk peradaban Islam.

Para pemuda Islam harus membentengi diri dan mempertebal keimanannya untuk mengantisipasi terhadap berbagai hal yang dapat meracuni. Para pemuda menjadi orang-orang yang mempunyai mobilitas tinggi dalam bekerja, beramal dan membangun masyarakat dengan didasari keimanan dan

akidah yang benar, sehingga mereka menyadari bahwa sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang paling bermanfaat bagi umat dan masyarakat.

Para pemuda harus menjadi generasi yang senantiasa memperbaiki diri demi tegaknya ajaran Islam karena perbaikan suatu umat tidak akan berhasil tanpa adanya perbaikan pada setiap individu dalam hal ini adalah para pemudanya. Menjadi pelopor dalam pemikiran dan keilmuan, sehingga mampu menjadi penerang bagi umat agar pemikirannya tidak dibelokan dengan teori-teori atau paham-paham yang membuat manusia jauh dari Allah. Menjadi pelopor dalam pergerakan Islam karena para pemuda inilah yang menjadi harapan untuk melanjutkan perjuangan dalam menegakan hukum-hukum Allah. Dengan demikian, kaum muda memiliki urgensi terhadap lahirnya peradaban Islam.

Semoga dengan beberapa fase di atas mampu membawa motivasi tinggi bagi kaum muda untuk menjadi pelopor pergerakan Islam yang mencerahkan dan berkemajuan dengan asa yang mengangkasa Alquran dan hadist sebagai fondasi mereka berpijak insya Allah akan mewujudkan sebuah peradaban Islam.